

IMPLEMENTASI NILAI *EMPLOYABILITY SKILLS* DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMK NEGERI 1 TAKALAR

Mahyuddin

smkgasel@yahoo.co.id

Hasanah Nur

hasanah@unm.ac.id

Muh. Nasir Malik

m.nasir.malik@unm.ac.id

Abstract: The study objectives at: (1) discovering the description of employability skills value into extracurricular activity, personal management skills dan teamwork skills at SMK Negeri 1 Takalar, (2) explaining the influence of implementation of employability skills value in extracurricular activity on personal management skills of the students at SMK Negeri 1 Takalar, and (3) explaining the influence of implementation of employability skills value on extracurricular activity on teamwork skills of the students at SMK Negeri 1 Takalar. Ex-post facto research design without treatment on research variabel. Samples were 36 students chosen from grade X SMK Negeri 1 Takalar of academic year 2017/2018 by using simple random sampling technique with Slovin's formula. The research instruments contains of observation, interview, documentation, and used closed questionnaire that analyzed with Likert scale and SPSS version 20 as technique of data analysis. The result of the study revealed that: 1) variable of Extracurricular Activity (X) was in medium category, Personal Management Skills (Y₁) variable was in medium category, and variable of teamwork skills (Y₂) in medium and high category; (2) there was a significant influence of Extracurricular Activity (X) on Personal Management Skills (Y₁) of the grade X students' in all skills competencies at SMK Negeri 1 Takalar; (3) there was a significant influence of Extracurricular Activity (X) on Teamwork Skills (Y₂) of the grade X students in all expertise competencies at SMK Negeri 1 Takalar.

Key word: *Implementation, Employability Skills, Extracurricular, Personal Management Skills, Teamwork Skills*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui gambaran nilai *employability skills* pada Kegiatan Ekstrakurikuler, *Personal Management Skills* dan *Teamwork Skills* siswa di SMK Negeri 1 Takalar, (2) menjelaskan pengaruh implementasi nilai *Employability Skills* pada Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap *Personal Management Skills* siswa di SMK Negeri 1 Takalar, dan (3) menjelaskan pengaruh implementasi nilai *Employability Skills* pada Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap *Teamwork Skills* siswa di SMK Negeri 1 Takalar. Penelitian bersifat *ex-post facto* yaitu tanpa perlakuan terhadap variabel penelitian. Populasi dan sampel adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Takalar pada tahun Pelajaran 2017/2018 yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling* yang dilakukan secara acak dengan rumus *Slovin*. Instrumen penelitian terdiri atas observasi, wawancara dan dokumentasi, serta menggunakan angket tertutup yang dianalisis dengan skala *Likert* dan aplikasi SPSS versi 20 sebagai teknik analisis data. Hasil penelitian menunjukkan (1) gambaran nilai *Employability Skills* yang diimplementasikan pada Kegiatan Ekstrakurikuler, variabel Kegiatan Ekstrakurikuler (X) dalam kategori sedang, variabel *Personal Management Skills* (Y₁) dalam kategori sedang, dan variabel *Teamwork Skills* (Y₂) berada pada kategori sedang dan tinggi; (2) terdapat pengaruh signifikan antara Kegiatan Ekstrakurikuler (X) terhadap *Personal Management Skills* (Y₁) siswa kelas X seluruh Kompetensi Keahlian di SMK Negeri 1 Takalar; (3) terdapat pengaruh signifikan antara Kegiatan Ekstrakurikuler (X) terhadap *Teamwork Skills* (Y₂) siswa kelas X seluruh Kompetensi Keahlian di SMK Negeri 1 Takalar.

Kata kunci: *Ekstrakurikuler, Employability Skills, Implementasi, Personal Management Skills, Teamwork Skills*

PENDAHULUAN

Pengangguran paling besar didominasi oleh masyarakat dengan latar belakang pendidikan lulusan. Tingginya angka pengangguran lulusan SMK menunjukkan adanya suatu persoalan, hal ini selain disebabkan oleh rendahnya kemampuan perekonomian dalam menyediakan lapangan kerja, juga sering dikaitkan dengan kegagalan sistem pendidikan dalam menghasilkan lulusan siap kerja. Apabila kesenjangan keterampilan yang dimiliki pencari kerja dihubungkan dengan dunia pendidikan, permasalahan ini langsung berkaitan dengan persoalan mutu pendidikan.

Permasalahan mendasar yang terjadi adalah kompetensi dan keahlian para lulusan SMK yang kurang memenuhi persyaratan sebagaimana diharapkan oleh industri. Demikian pula bagi pendidikan kejuruan seperti SMK, haruslah dapat menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan secara berkualitas sehingga lulusannya mampu memenuhi kriteria kualifikasi yang ditentukan dunia kerja.

Tenaga kerja yang berdaya saing dan terampil salah satu di antaranya dilahirkan dari pendidikan kejuruan yang bermutu dan relevan dengan tuntutan dunia kerja yang terus menerus berkembang. Dengan demikian dunia pendidikan juga harus mengikuti perkembangan dan perubahan zaman, maka diperlukan langkah-langkah untuk memperbaiki sekolah kejuruan, dan salah satu yang dilakukan pemerintah adalah peningkatan kualitas dan daya saing sumber daya manusia.

Mempersiapkan tamatan yang siap bekerja diperlukan untuk mengisi lowongan pekerjaan yang ada, baik lokal, global, dan internasional, atau untuk mandiri dengan menciptakan lapangan kerja sendiri maka *employability skills* atau keterampilan untuk bekerja perlu didorong ketercapaiannya pada level yang tertinggi. Upaya menanamkan nilai *employability skills* pada siswa dibutuhkan kerja sama dari berbagai pihak, baik itu pihak sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sistematis.

Beberapa penelitian sebelumnya oleh Sunardi, Suarta dan Kuat dapat disimpulkan bahwa implementasi *Employability Skills*

memiliki pengaruh yang positif dalam meningkatkan kualitas lulusan SMK. Hal ini dapat ditindaklanjuti dengan peningkatan peran dan fungsi SMK dalam mempersiapkan kelulusan yang memiliki standar kelulusan internasional, memiliki kompetensi dan relevansi yang tinggi dengan tuntutan global masih sekedar orientasi dan tujuan semata. Implementasinya jauh dari harapan antara impian dan kenyataan yang jauh berbeda.

Rupert Evans dalam Djojonegoro (1998), mengemukakan pendapat bahwa untuk menghadapi tantangan dan peluang masa mendatang, maka isi atau kurikulum pendidikan kejuruan yang akan diajarkan kepada para peserta didik agar menampilkan sosok utuh karakteristik kualitas sumber daya manusia seperti yang direalisasikan, yaitu karakteristik kualitas dasar yang kuat dan karakteristik kualitas instrumental yang dinamis.

Sehingga dibutuhkan faktor pembelajaran yang efektif seperti bimbingan belajar, partisipasi siswa, dan lingkungan belajar, secara parsial maupun secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *employability skills*. Dukungan lingkungan belajar dan sistem pembelajaran menjadi hal yang sangat penting dalam sistem pendidikan di SMK. Kegiatan pembelajaran di sekolah tidak hanya menyangkut kegiatan intrakurikuler tetapi juga ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler yang selama ini diselenggarakan oleh sekolah merupakan salah satu media untuk penanaman pendidikan nilai bagi peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan mempunyai kewenangan di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial. Sesungguhnya kegiatan ekstrakurikuler tidak kalah pentingnya dibandingkan dengan kegiatan kurikuler di

sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai media pembinaan dan pengembangan kemampuan, minat dan bakat para siswa mengandung seperangkat nilai-nilai yang cukup penting bagi proses pendewasaan dan kemajuan mereka di masa depan.

Hasil observasi awal tentang *employability skills* kepada wakil kepala sekolah bagian kesiswaan dan guru-guru pembina OSIS SMK Negeri 1 Takalar di Kabupaten Takalar, pada bulan Desember 2017 menunjukkan bahwa dalam berbagai ragam kegiatan yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Takalar, aspek *employability skills* sudah diberikan oleh guru dan pelatih kepada siswa, hanya saja secara nyata belum terprogram dalam Rencana Pelaksanaan Pelatihan. Aspek *employability skills* sudah dapat dirasakan oleh siswa secara alami melalui kegiatan pelatihan, hanya saja belum teridentifikasi oleh pelatih dan siswa sebagai bagian dari nilai-nilai *employability skills*.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa nilai-nilai *employability skills* penting untuk dilatihkan kepada siswa karena berfungsi untuk membentuk sikap siswa dan mengaplikasikannya kelak di dunia kerja. Oleh karena itu, menarik untuk melakukan penelitian tentang implementasi nilai *employability skills* dalam kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Takalar.

METODE

Penelitian ini bersifat Ex-Post Facto yang menguji implementasi nilai *Employability Skills* dalam kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Takalar. Subyek penelitian adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Takalar pada tahun Pelajaran 2017/2018, yaitu sebanyak 307 siswa dengan jumlah 9 (sembilan) rombongan belajar yang dipilih dengan menggunakan teknik *simple random sampling* secara acak dengan rumus *Slovin*. Instrumen penelitian terdiri atas observasi, wawancara dan dokumentasi, serta menggunakan angket tertutup yang dianalisis dengan skala *Likert* dan aplikasi SPSS versi 20 sebagai teknik analisis data. Analisa tersebut dituangkan ke dalam bentuk Analisis Deskriptif Kegiatan Ekstrakurikuler, Analisis Deskriptif *Personal*

Management Skills, dan Analisis Deskriptif Kegiatan Ekstrakurikuler.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk menyajikan gambaran statistik yang meliputi skor maksimum, skor minimum, *mean*, *median*, modus, standar deviasi, rentang, dan varians. Untuk memudahkan interpretasi maka analisis deskriptif dilengkapi dengan tabel kategori dan histogram.

a. Analisis Deskriptif Kegiatan Ekstrakurikuler

Hasil analisis data secara deskriptif terhadap implementasi nilai *employability Skills* dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti pada Lampiran 3a halaman 106, sebagaimana yang ditunjukkan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler (X)

Ukuran Kecenderungan	Nilai
Rata-rata	52,00
Titik tengah (<i>Median</i>)	52,00
Modus	52,00
Standar deviasi	3,37
Varians	11,37
Rentang	13,00
Minimum	46,00
Maximum	59,00

Sumber: hasil olah SPSS

Berdasarkan hasil analisis data dari kuesioner penelitian untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler, diperoleh skor tertinggi 59,00 dan skor terendah 46,00. Rata-rata skor variabel kegiatan ekstrakurikuler sebesar 52,00; modus sebesar 52,00; dan *median* sebesar 52,00 yang berarti bahwa 50% siswa SMK Negeri 1 Takalar memiliki kegiatan ekstrakurikuler lebih besar dari 52,00 dan 50% siswa SMK Negeri 1 Takalar memiliki kegiatan ekstrakurikuler lebih kecil dari

52,00. Standar deviasi sebesar 3,37 dan variansi sebesar 11,37 dengan rentang skor 13,00 mengindikasikan bahwa sampel penelitian cenderung menyebar antara skor minimum 46,00 dan skor maksimum 59,00.

Distribusi skor variabel kegiatan ekstrakurikuler (X) siswa SMK Negeri 1 Takalar yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Distribusi Skor Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler (X)

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$46,95 \geq X$	Rendah	0	0
$46,95 > X \leq 52$	Sedang	24	92%
$52 > X > 57,05$	Tinggi	8	22,2%
$57,05 \leq X$	Sangat Tinggi	4	11,1%
Jumlah		36	100%

Sumber: Lampiran 2a halaman 93

Analisa atas indikator kategori Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler dapat dilihat pada tabel 4.3, sebagai berikut:

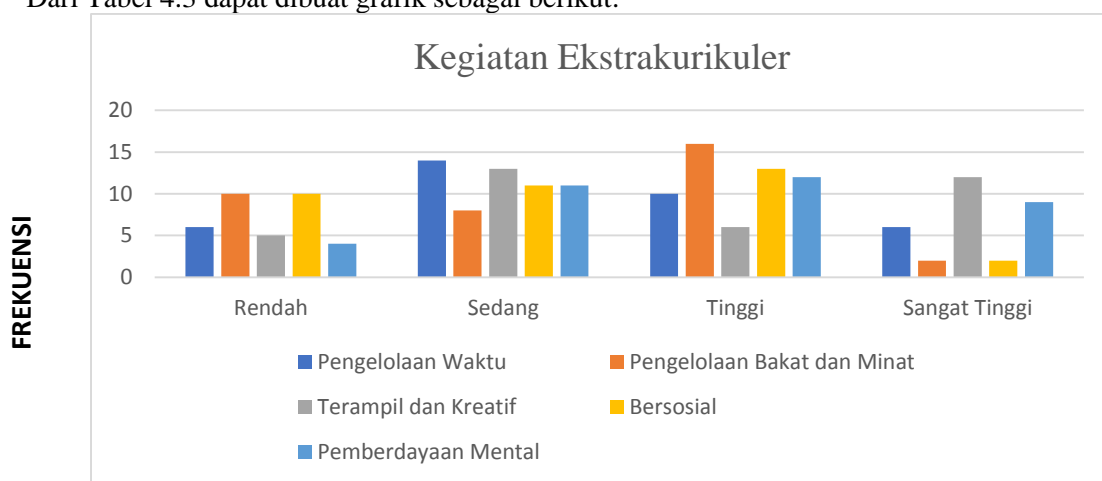
Tabel 4.3 Kategori Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler

Kategori	Interval Kelas	Pengelolaan Waktu		Pengelolaan Bakat dan Minat		Terampil dan Kreatif		Bersosial		Pemberdayaan Mental	
		F	p	F	p	F	p	F	p	F	p
Rendah	$46,95 \geq X$	6	17%	10	27,8%	5	13,9%	10	27,8%	4	11%
Sedang	$46,95 > X \leq 52$	14	38,9%	8	14%	13	36%	11	30%	11	30%
Tinggi	$52 > X > 57,05$	10	27,8%	16	22%	6	16%	13	36%	12	33,3%
Sangat Tinggi	$57,05 \leq X$	6	16%	2	5,5%	12	33,3%	2	5,5%	9	25%
Total		36	100%	36	100%	36	100%	36	100%	36	100%

Tabel 4.3 menunjukkan hasil pada kategori Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler. Pada indikator pengelolaan waktu, terdapat 6 (17%) siswa pada kategori rendah, 14 (38,9%) siswa pada kategori sedang, 10 (27,8%) siswa pada kategori tinggi, dan 6 (16%) siswa pada kategori sangat tinggi. Pada indikator pengelolaan bakat dan minat, terdapat 10 (27,8%) siswa pada kategori rendah, 8 (14%) siswa pada kategori sedang, 16 (22%) siswa pada kategori tinggi, dan 2 (5,5%) siswa pada kategori sangat tinggi. Pada indikator terampil dan kreatif, terdapat 5 (13,9%)

siswa pada kategori rendah, 13 (36%) siswa pada kategori sedang, 6 (16%) siswa pada kategori tinggi, dan 12 (33,3%) siswa pada kategori sangat tinggi. Pada indikator bersosial, terdapat 10 (27,8%) siswa pada kategori rendah, 11 (30%) siswa pada kategori sedang, 13 (36%) siswa pada kategori tinggi, dan 2 (5,5%) siswa pada kategori sangat tinggi. Pada indikator pemberdayaan mental, terdapat 4 (11%) siswa pada kategori rendah, 11 (30%) siswa pada kategori sedang, 12 (33,3%) siswa pada kategori tinggi, dan 9 (25%) siswa pada kategori sangat tinggi.

Dari Tabel 4.3 dapat dibuat grafik sebagai berikut:



Gambar 4.1 Grafik Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler (X)

Berdasarkan Tabel 4.3 dan Gambar 4.1 dapat diinterpretasikan bahwa dari seluruh indikator kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan bahwa skor responden menyebar pada setiap kategori. Dari Tabel 4.2 bisa dilihat pada umumnya siswa berada pada kategori sedang, dan sisanya terbagi pada kategori rendah, tinggi, dan sangat tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler siswa SMK

Negeri 1 Takalar berada pada kategori sedang.

b. Analisis Deskriptif *Personal Management Skills* Siswa SMK Negeri 1 Takalar

Hasil analisis data secara deskriptif *personal management skills* pada Lampiran 3b halaman 107, sebagaimana yang ditunjukkan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif Variabel *Personal Management Skills* (Y₁)

Ukuran Kecenderungan	Nilai
Rata-rata	51,05
Titik tengah (Median)	51,00
Modus	50,00
Standar deviasi	3,80
Varians	14,45
Rentang	14,00
Minimum	43,00
Maximum	57,00

Sumber: hasil olah SPSS

Berdasarkan hasil analisis data dari kuesioner penelitian untuk variabel *personal management skills*, diperoleh skor tertinggi 57,00 dan skor terendah 43,00. Rata-rata skor variabel *personal management skills* sebesar 51,05; modus sebesar 50,00; dan *median* sebesar 51,00 yang berarti bahwa 50% siswa SMK Negeri 1 Takalar memiliki *personal management skills* lebih besar dari 51,00 dan 50% siswa SMK

Negeri 1 Takalar memiliki *personal management skills* lebih kecil dari 51,00. Standar deviasi sebesar 3,80 dan variansi sebesar 14,45 dengan rentang skor 14,00 mengindikasikan bahwa sampel penelitian cenderung menyebar antara skor minimum 43,00 dan skor maksimum 57,00. Distribusi skor *personal management skills* siswa SMK Negeri 1 Takalar yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Distribusi Skor Variabel *Personal Management Skills* (Y₁)

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$45,35 \geq X$	Rendah	3	8,3%
$45,35 > X \leq 51,05$	Sedang	17	47,2%
$51,05 > X \leq 56,75$	Tinggi	15	41,6%
$56,75 \leq X$	Sangat Tinggi	1	2,7%
Jumlah		36	100%

Sumber: Lampiran 2b halaman 94

Analisa atas indikator kategori Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler dapat dilihat pada tabel 4.6, sebagai berikut:

Tabel 4.6 Kategori Variabel *Personal Management Skills*

Kategori	Interval Kelas	Keterampilan dan Berperilaku Positif		Bertanggung Jawab		Beradaptasi		Bekerjasama Secara Aman		Belajar Berkelanjutan	
		F	p	F	p	F	p	F	p	F	p
Rendah	$45,35 \geq X$	2	5,5%	8	22%	8	22%	21	58,3%	11	30,5%
Sedang	$45,35 > X \leq 51,05$	7	19%	14	38,8%	9	25%	13	36%	-	-
Tinggi	$51,05 > X \leq 56,75$	11	30,5%	10	27,8%	15	41,6%	2	5,5%	13	36%
Sangat Tinggi	$56,75 \leq X$	16	44,4%	4	11%	4	11%	-	-	12	33%
Total		36	100%	36	100%	36	100%	36	100%	36	100%

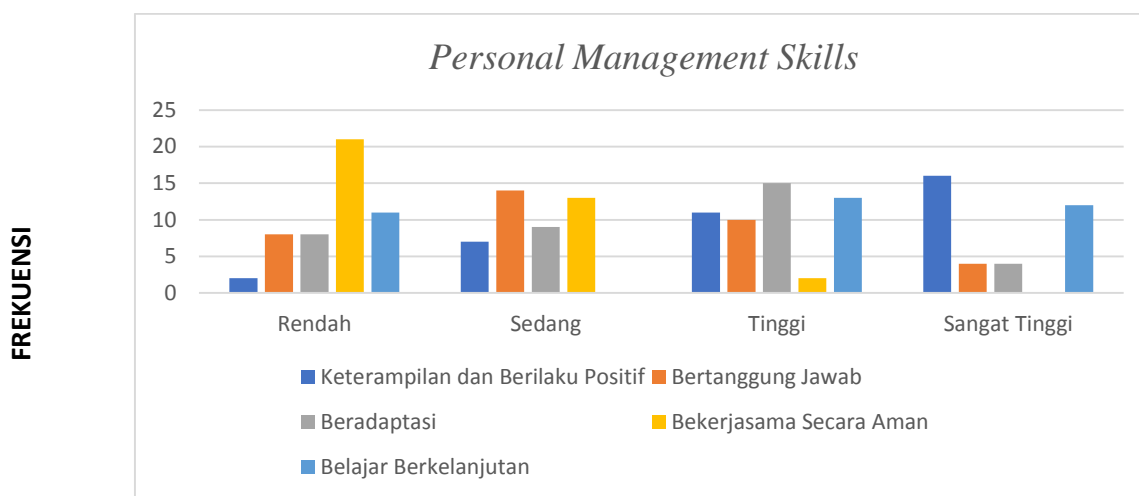
Tabel 4.6 menunjukkan hasil pada kategori Variabel *Personal Management Skills*.

Pada indikator keterampilan dan berperilaku positif, terdapat 2 (5,5%) siswa pada kategori

rendah, 7 (19%) siswa pada kategori sedang, 11 (30,5%) siswa pada kategori tinggi, dan 16 (44,4%) siswa pada kategori sangat tinggi. Pada indikator bertanggung jawab, terdapat 8 (22%) siswa pada kategori rendah, 14 (38,9%) siswa pada kategori sedang, 10 (27,8%) siswa pada kategori tinggi, dan 4 (11%) siswa pada kategori sangat tinggi. Pada indikator beradaptasi, terdapat 8 (22%) siswa pada kategori rendah, 9 (25%) siswa pada kategori sedang, 15 (41,6%) siswa pada kategori tinggi, dan 4 (11%) siswa pada kategori sangat tinggi. Pada indikator bekerja

secara aman, terdapat 21 (58,3%) siswa pada kategori rendah, 13 (36%) siswa pada kategori sedang, 2 (5,5%) siswa pada kategori tinggi, dan tidak terdapat siswa pada kategori sangat tinggi. Pada indikator belajar berkelanjutan, terdapat 11 (30,5%) siswa pada kategori rendah, tidak terdapat siswa pada kategori sedang, 13 (36%) siswa pada kategori tinggi, dan 12 (33%) siswa pada kategori sangat tinggi.

Dari Tabel 4.6 dapat dibuat grafik sebagai berikut:



Gambar 4.2 Grafik Variabel *Personal Management Skills* (Y_1)

Berdasarkan Tabel 4.6 dan Gambar 4.2 dapat diinterpretasikan bahwa dari seluruh indikator *personal management skills* yang diamati menunjukkan bahwa skor responden yang tersebar di kategori rendah, sedang, dan tinggi, sedangkan sisa dari skor responden yang paling sedikit berada pada kategori sangat tinggi. Dari Tabel 4.5 bisa dilihat pada umumnya siswa berada pada kategori sedang, dan sisanya terbagi pada kategori rendah, tinggi, dan sangat tinggi. Pada perbandingan jumlah responden, jumlah terbanyak di kategori rendah dan

tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *personal management skills* siswa SMK Negeri 1 Takalar cenderung berada pada kategori sedang.

c. Analisis Deskriptif *Teamwork Skills* Siswa SMK Negeri 1 Takalar

Hasil analisis data secara deskriptif *teamwork skills* pada Lampiran 3c halaman 108, sebagaimana yang ditunjukkan pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif Variabel *Teamwork Skills* (Y_2)

Ukuran Kecenderungan	Nilai
Rata-rata	35,13
Titik tengah (<i>Median</i>)	35,50
Modus	36,00
Standar deviasi	2,68
Varians	7,20
Rentang	11,00
Minimum	29,00
Maximum	40,00

Sumber: hasil olah SPSS

Berdasarkan hasil analisis data dari kuesioner penelitian untuk variabel *teamwork skills*, diperoleh skor tertinggi 40,00 dan skor terendah 29,00. Rata-rata skor variabel *teamwork skills* sebesar 35,13; modus sebesar 36,00; dan *median* sebesar 35,50 yang berarti bahwa 50% siswa SMK Negeri 1 Takalar memiliki *teamwork skills* lebih besar dari 40,00 dan 50% siswa SMK Negeri 1 Takalar memiliki *teamwork skills* lebih

kecil dari 40,00. Standar deviasi sebesar 2,68 dan variansi sebesar 7,20 dengan rentang skor 11,00 mengindikasikan bahwa sampel penelitian cenderung menyebar antara skor minimum 29,00 dan skor maksimum 40,00.

Distribusi skor *teamwork skills* siswa SMK Negeri 1 Takalar yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Distribusi Skor Variabel *Teamwork Skills* (Y_2)

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$30,95 \geq X$	Rendah	1	2,27%
$30,95 > X \leq 35,13$	Sedang	16	44,4%
$35,13 > X > 39,13$	Tinggi	16	44,4%
$39,15 \leq X$	Sangat Tinggi	2	5,5%
Jumlah		36	100%

Sumber: Lampiran 2c halaman 95

Analisa atas indikator kategori Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler dapat dilihat pada tabel 4.9, sebagai berikut:

Tabel 4.9 Kategori Variabel *Teamwork Skills*

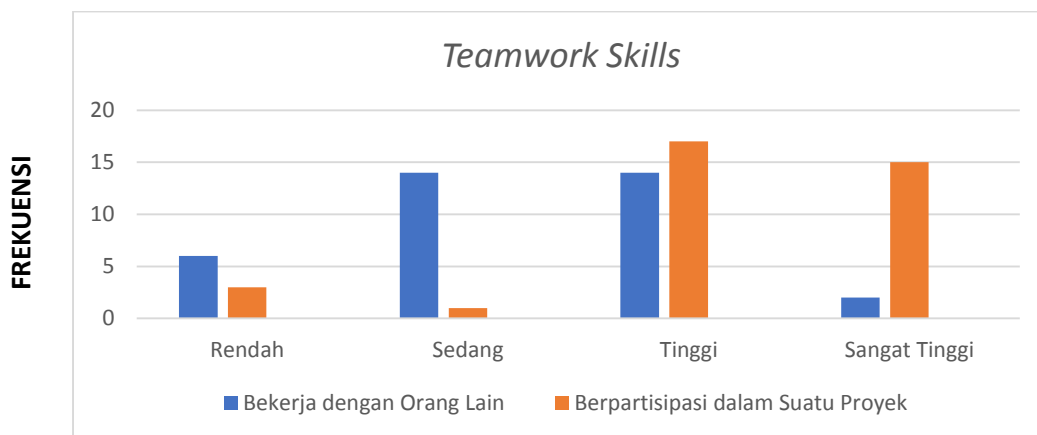
Kategori	Interval Kelas	Bekerja dengan Orang Lain		Berpartisipasi dalam Suatu Proyek	
		F	p	F	p
Rendah	$30,95 \geq X$	6	16,6%	3	8,3%
Sedang	$30,95 > X \leq 35,13$	14	38,8%	1	3%
Tinggi	$35,13 > X > 39,13$	14	38,8%	17	47%
Sangat Tinggi	$39,15 \leq X$	2	5,5%	15	41,6%
Total		36	100%	36	100%

Tabel 4.9 menunjukkan hasil pada kategori Variabel *Teamwork Skills*. Pada indikator bekerja dengan orang lain, terdapat 6

(16,6%) siswa pada kategori rendah, 14 (36%) siswa pada kategori sedang, 14 (38,8%) siswa pada kategori tinggi, dan 2 (5,5%) siswa pada

kategori sangat tinggi. Pada indikator berpartisipasi dalam suatu proyek, terdapat 3 (8,3%) siswa pada kategori rendah, 1 (3%) siswa pada kategori sedang, 17(47%) siswa pada kategori tinggi, dan 15 (41,6%) siswa pada kategori tinggi.

Dari Tabel 4.9 dapat dibuat grafik sebagai berikut:



Gambar 4.3 Grafik Variabel *Teamwork Skills* (Y₂)

Berdasarkan Tabel 4.9 dan Gambar 4.3 dapat diinterpretasikan bahwa dari seluruh indikator *teamwork skills* yang diamati menunjukkan bahwa skor responden yang terbagi pada kategori sedang, dan tinggi, sedangkan sisanya pada kategori rendah dan sangat tinggi. Demikian pula tabel 4.8 yang menunjukkan bahwa pada umumnya siswa berada pada kategori sedang dan tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *teamwork skills* siswa SMK Negeri 1 Takalar cenderung berada pada kategori sedang dan tinggi.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan apakah berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% dengan bantuan IBM SPSS versi 20. Apabila nilai

signifikansi > taraf signifikansi α (0.05), maka data tersebut berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi \leq taraf signifikansi α (0.05) maka data tersebut tidak normal.

1) Uji Normalitas Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler (X) dengan Variabel *Personal Management Skills* (Y₁)

Berdasarkan hasil uji normalitas Lampiran 3g halaman 112 variabel kegiatan ekstrakurikuler terhadap *personal management skills* siswa dengan menggunakan bantuan IBM SPSS versi 20 diketahui nilai signifikansi 0,981 > 0,05, karena nilai signifikansi lebih besar, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler (X) Dengan Variabel *Personal Management Skills* (Y₁)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.33236406
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.059
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.467
Asymp. Sig. (2-tailed)		.981

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- 2) Uji Normalitas Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler (X) dengan Variabel *Teamwork Skills* (Y₂)

Berdasarkan hasil uji normalitas Lampiran 3h halaman 114 variabel kegiatan

ekstrakurikuler terhadap *teamwork skills* dengan menggunakan bantuan IBM SPSS versi 20 diketahui nilai signifikansi $0,964 > 0,05$, karena nilai signifikansi lebih besar, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler (X) Dengan Variabel *Teamwork Skills* (Y₂)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.69246485
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.082
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.501
Asymp. Sig. (2-tailed)		.964

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Analisis uji linieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan IBM SPSS versi 20 dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikan 5%. Apabila nilai sig.

deviation linearity > 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat dan jika nilai sig. *deviation linearity* ≤ 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Selanjutnya jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat dan jika nilai F_{hitung}

$> F_{\text{tabel}}$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat, dimana $F_{\text{tabel}} = (df \text{ deviation from linearity: } df \text{ within groups})$.

- 1) Uji Linearitas Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler (X) terhadap *Personal Management Skills* (Y_1) Siswa Kelas X Seluruh Kompetensi Keahlian di SMK Negeri 1 Takalar

Berdasarkan hasil analisis pada *Anova Table* pada Lampiran 3i halaman 116 uji analisis penelitian, maka diperoleh nilai p-sig untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler pada kolom *Deviation from linearity* pada tabel *Anova* sebesar 0,523 yang berarti lebih besar dari alpha 0,05. Sedangkan untuk uji linearitas variabel kegiatan ekstrakurikuler dengan variabel *Personal Management Skills* dengan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,938 $< F_{\text{tabel}}$ sebesar 2,235. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel kegiatan ekstrakurikuler dengan variabel *personal management skills* siswa kelas X seluruh Kompetensi Keahlian di SMK Negeri 1 Takalar.

- 2) Uji Linearitas Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler (X) terhadap *Teamwork Skills* (Y_2) Siswa Kelas X Seluruh Kompetensi Keahlian di SMK Negeri 1 Takalar

Berdasarkan hasil analisis pada *Anova Table* pada Lampiran 3j halaman 117 uji analisis penelitian, maka diperoleh nilai p-sig untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler pada kolom *Deviation from linearity* pada tabel *Anova* sebesar 0,670 yang berarti lebih besar dari alpha 0,05. Sedangkan untuk uji linearitas variabel kegiatan ekstrakurikuler dengan variabel *teamwork skills* dengan uji F diperoleh nilai F_{hitung}

sebesar 0,765 $< F_{\text{tabel}}$ sebesar 2,235. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel kegiatan ekstrakurikuler terhadap variabel *teamwork skills* siswa kelas X seluruh Kompetensi Keahlian di SMK Negeri 1 Takalar.

3. Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji korelasi sederhana.

a. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler (X) terhadap *Personal Management Skills* (Y_1) Siswa SMK Negeri 1 Takalar

Hipotesis pertama yang diuji adalah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler (X) terhadap *personal management skills* (Y_1), yang ditulis sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = 0$ = tidak ada pengaruh secara signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap *personal management skills*

$H_1 : \mu_1 \neq 0$ = ada pengaruh secara signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap *personal management skills*

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah membandingkan nilai probabilitas signifikansi (p.sig) dengan α yaitu tolak H_0 jika p.sig. $\leq \alpha$, atau terima H_0 jika p.sig. $> \alpha$ dimana $\alpha = 0,05$, dan jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, Jika nilai $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat, dimana $t_{\text{tabel}} = (\alpha/2; n-k-1)$.

Hasil analisis regresi linier sederhana untuk pengujian hipotesis tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap *personal management skills* diperlihatkan pada Tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12 Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Kegiatan Ekstrakurikuler (X) terhadap *Personal Management Skills* (Y₁)

Model	R	R Square	F	t	B	Sig
1 Regression	0,481	0,232	10,255			0,003 ^b
1 (Constant)					22,834	0.014
X				3,202	0,543	0,003

Sumber: Lampiran 3k halaman 118

Berdasarkan Tabel 4.12 analisis regresi diperoleh nilai F hitung sebesar 10,255 dan nilai t hitung sebesar 3,202 pada taraf signifikansi ($p.sig < 0,000$). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel kegiatan ekstrakurikuler (X) terhadap *personal management skills* (Y₁) signifikan karena $p. Sig < 0,003$ lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) sehingga hipotesis nihil yang berbunyi $H_0 : \mu_1 = 0 =$ tidak ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap *personal management skills*, ditolak. Nilai t_{hitung} diperoleh $3,202 > t_{tabel} 2,037$, sehingga disimpulkan bahwa variabel kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh terhadap *personal management skills*. Selain itu, diperoleh nilai $R = 0,481$, artinya koefisien korelasi variabel kegiatan ekstrakurikuler (X) dengan variabel *personal management skills* (Y₁) sebesar 0,481. Nilai $R = 0,481$, jika diinterpretasikan ke tabel intepretasi (Tabel 3.9 halaman 55), maka hal tersebut menunjukkan pengaruh variabel kegiatan ekstrakurikuler (X) terhadap *personal management skills* (Y₁) bernilai positif dengan kategori sedang.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana kegiatan ekstrakurikuler dengan *personal management skills* diperoleh indeks determinasi R Square sebesar 0,232. Ini berarti bahwa 23,2% variabel *personal management skills* (Y₁) dapat dijelaskan oleh variabel kegiatan ekstrakurikuler (X). Dengan kata lain bahwa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah memberikan sumbangan efektif sebesar 23,2% terhadap *personal management skills*, sedangkan 76,8% lainnya dapat dijelaskan oleh variabel lain (variabel yang tidak diketahui).

Pada hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana diperoleh skor konstanta

(Lampiran 3k halaman 118) sebesar 22,834 dan skor arah regresi sebesar 0,543. Berdasarkan pada skor konstanta dan arah regresi tersebut maka dapat dibuat persamaan garis regresi liniernya adalah $Y' = 22,834 + 0,543X$.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi $Y' = 22,834 + 0,543X$ berbentuk linier dan signifikan. Persamaan regresi tersebut mengandung makna bahwa setiap kenaikan satu skor kegiatan ekstrakurikuler, maka skor *personal management skills* bertambah 0,543 pada konstanta 22,834. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kegiatan ekstrakurikuler terhadap *personal management skills* siswa SMK Negeri 1 Takalar.

b. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler (X) terhadap *Teamwork Skills* (Y₂) Siswa SMK Negeri 1 Takalar

Hipotesis kedua yang diuji adalah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler (X) terhadap *teamwork skills* (Y₂), yang ditulis sebagai berikut:

$H_0 : \mu_2 = 0 =$ tidak ada pengaruh secara signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap *teamwork skills*

$H_1 : \mu_2 \neq 0 =$ ada pengaruh secara signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap *teamwork skills*

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah membandingkan nilai probabilitas signifikansi (p.sig) dengan α yaitu tolak H_0 jika $p \text{ sig.} \leq \alpha$, atau terima H_0 jika $p \text{ sig.} > \alpha$ dimana $\alpha = 0,05$ dan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya Variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ artinya Variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat, dimana $t_{tabel} = (\alpha/2; n-k-1)$

Hasil analisis regresi linier sederhana untuk pengujian hipotesis tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap *teamwork skills*, diperlihatkan pada Tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13 Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Kegiatan Ekstrakurikuler (X) dengan *Teamwork Skills* (Y₂).

Model	R	R Square	F	t	B	Sig
1 Regression	0,776 ^a	0,603	51,565			0,000 ^b
1 (Constant)					2,998	0.508
X				7,181	0,618	0,000

Sumber: Lampiran 31 halaman 120

Berdasarkan Tabel 4.13 hasil analisis regresi linear diperoleh nilai F hitung sebesar 51,565 dan nilai t sebesar 7,181 pada taraf signifikansi (p.sig) < 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel kegiatan ekstrakurikuler (X) terhadap variable *teamwork skills* (Y₂) signifikan karena p. Sig < 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) sehingga hipotesis nihil yang berbunyi $H_0: \mu_2 = 0$ = tidak ada pengaruh secara signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap *teamwork skills*, ditolak. Nilai t_{hitung} diperoleh 7,181 > t_{tabel} 2,037, sehingga disimpulkan bahwa variabel kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh terhadap *teamwork skills*. Selain itu, diperoleh nilai R = 0,776, artinya koefisien korelasi variabel kegiatan ekstrakurikuler (X) dengan variabel *teamwork skills* (Y₂) sebesar 0,776. Nilai R = 0,776, jika diinterpretasikan ke tabel interpretasi (Tabel 3.9 halaman 55), hal tersebut menunjukkan pengaruh variabel kegiatan ekstrakurikuler (X) terhadap variabel *teamwork skills* (Y₂) bernilai positif dengan kategori tinggi.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana kegiatan ekstrakurikuler dengan *teamwork skills* diperoleh indeks

determinasi R Square sebesar 0,603. Ini berarti bahwa 60,3% variabel *teamwork skills* (Y₂) dapat dijelaskan oleh variabel kegiatan ekstrakurikuler (X). Dengan kata lain bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberikan sumbangan efektif sebesar 60,3% terhadap *teamwork skills*, sedangkan 39,7% dijelaskan oleh variabel lain (variabel yang tidak diketahui).

Pada hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana diperoleh skor konstanta (Lampiran 31 halaman 120) sebesar 2,998 dan skor arah regresi sebesar 0,618. Berdasarkan pada skor konstanta dan arah regresi tersebut maka dapat dibuat persamaan garis regresi liniernya adalah $Y' = 2,998 + 0,618X$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi $Y' = 2,998 + 0,618X$ berbentuk linier dan signifikan. Persamaan regresi tersebut mengandung makna bahwa setiap kenaikan satu skor kegiatan ekstrakurikuler, maka skor *teamwork skills* bertambah 0,618 pada konstanta 2,998. Artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap *teamwork skills* siswa di SMK Negeri 1 Takalar.

B. Pembahasan

1. Deskripsi Kegiatan Ekstrakurikuler (X), *Personal Management Skills* (Y₁) dan *Teamwork Skills* (Y₂) siswa kelas X seluruh Kompetensi Keahlian di SMK Negeri 1 Takalar

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa variabel kegiatan ekstrakurikuler (X) di SMK Negeri 1 Takalar dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan oleh fakta bahwa dari 36 siswa yang menjadi sampel penelitian, nilai skor kegiatan ekstrakurikuler dengan frekuensi atau jumlah responden terbanyak adalah 24 siswa dengan persentase sebesar 92% berada pada rentang kategori sedang. Sedangkan hasil penelitian variabel *personal management skills* (Y₁) di SMK Takalar dalam kategori tinggi. Hal ini dibuktikan oleh fakta bahwa dari 36 siswa yang menjadi sampel penelitian, nilai skor *personal management skills* dengan frekuensi atau jumlah responden terbanyak adalah 17 siswa dengan persentase sebesar 47,2% berada pada rentang kategori tinggi. Dan hasil penelitian variabel *teamwork skills* (Y₂) di SMK Negeri 1 Takalar dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan oleh fakta bahwa dari 36 siswa yang menjadi sampel penelitian, nilai skor *teamwork skills* dengan frekuensi atau jumlah responden terbanyak adalah 14 siswa dengan persentase 38,8% berada pada rentang kategori sedang.

2. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler (X) terhadap *Personal Management Skills* (Y₁) siswa kelas X seluruh Kompetensi Keahlian di SMK Negeri 1 Takalar

Hasil statistik uji t untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler (X) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,202 dan t_{tabel} 2,037 dengan signifikansi 0,003, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,202 > 2,037$), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$) dan koefisien parsial regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,513, maka hipotesis pertama “terdapat pengaruh secara signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap *personal management skills* siswa kelas X seluruh Kompetensi Keahlian di SMK Negeri 1 Takalar” terbukti. Koefisien determinasi atau sumbangan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler (X) terhadap

personal management skills (Y₁) adalah 23,2%. Sesuai dengan hasil penelitian dan pengolahan data yang dilakukan maka diperoleh keterangan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap *personal management skills* siswa kelas X seluruh Kompetensi Keahlian di SMK Negeri 1 Takalar.

3. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler (X) terhadap *Teamwork Skills* (Y₂) siswa kelas X seluruh Kompetensi Keahlian di SMK Negeri 1 Takalar

Hasil statistik uji t untuk variabel *teamwork skills* (Y₂) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,181 dan t_{tabel} 2,037 dengan signifikansi 0,000, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,478 > 2,048$), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan koefisien regresi parsial bernilai positif sebesar 0,618, maka hipotesis kedua “terdapat pengaruh secara signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap *teamwork skills* siswa kelas X seluruh Kompetensi Keahlian di SMK Negeri 1 Takalar” terbukti. Koefisien determinasi atau sumbangan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler (X) terhadap *teamwork skills* (Y₂) adalah 60,3%. Sesuai dengan hasil penelitian dan pengolahan data yang dilakukan maka diperoleh keterangan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap *teamwork skills* siswa kelas X seluruh Kompetensi Keahlian di SMK Negeri 1 Takalar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian sebagaimana yang telah disajikan dalam bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dengan indikator: (1) pengelolaan waktu, (2) pengelolaan bakat dan minat, (3) terampil dan kreatif, (4) bersosial, dan (5) pemberdayaan mental pada siswa kelas X di seluruh kompetensi keahlian di SMK Negeri 1 Takalar sebesar 92% dengan kategori sedang, 22,2% dengan kategori tinggi, dan 11,1% dengan kategori sangat tinggi. *Personal management skills* dengan indikator (1) keterampilan dan

- berperilaku positif, (2) bertanggung jawab, (3) beradaptasi, (4) bekerja secara aman, dan (5) belajar berkelanjutan pada siswa kelas X di seluruh kompetensi keahlian di SMK Negeri 1 Takalar sebesar 8,3% dengan kategori rendah, 47,2% dengan kategori sedang, 41,6% dengan kategori tinggi, dan 2,7% dengan kategori sangat tinggi. Sedangkan *teamwork skills* dengan indikator (1) bekerja dengan orang lain dan (2) berpartisipasi dalam suatu proyek pada siswa kelas X di seluruh kompetensi keahlian di SMK Negeri 1 Takalar sebesar 2,27% dengan kategori rendah, 44,4% dengan kategori sedang, 44,4% dengan kategori tinggi, dan 5,5% dengan kategori sangat tinggi.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap *personal management skills* siswa kelas X pada seluruh kompetensi keahlian di SMK Negeri 1 Takalar yang dibuktikan oleh koefisien determinasi sebesar 23,2%.
 3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap *teamwork skills* siswa kelas X pada seluruh kompetensi keahlian di SMK Negeri 1 Takalar yang dibuktikan oleh koefisien determinasi sebesar 60,3%.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka ada beberapa hal yang berhubungan dengan implementasi *employability skills* melalui kegiatan ekstrakurikuler, yaitu disarankan sebagai berikut:

1. Penerapan nilai *employability skills* memberikan pengaruh yang sangat baik pada pengembangan bakat, minat, potensi, dan karakter peserta didik. Hal ini, turut berpengaruh terhadap keefektifan dan kesuksesan siswa di tempat kerja dengan ditopang oleh unsur berikut, yaitu: komunikasi, kerjasama, pemecahan masalah, inisiatif dan berusaha, perencanaan dan pengorganisasian, manajemen diri, belajar, dan teknologi. Unsur-unsur ini membantu pengembangan *personal management skills* dan *teamwork skills*. Hasil positif dari penelitian ini memberikan informasi yang lebih nyata kepada

masyarakat yaitu sekolah, guru, dan siswa. Beberapa kendala yang dianggap dapat menghalangi hasil positif dari implementasi tersebut, hendaknya dapat diminimalisir dengan kerjasama dan bantuan dari semua unsur masyarakat secara umum, dan sekolah secara khusus.

2. Bagi para peneliti yang ingin meneliti tentang pengembangan nilai-nilai *employability skills* dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK dapat memberikan masukan dan evaluasi pada penelitian ini karena disadari dalam penelitian ini masih banyak memiliki keterbatasan, baik isi maupun segi keilmuan lainnya.
3. Agar hasil penelitian ini dapat meningkatkan mutu di semua jenis pembelajaran secara umum dan ekstrakurikuler secara khusus. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam meningkatkan prestasi sekolah dalam bidang pembinaan Ekstrakurikuler, khususnya tentang implementasi *employability skills*. Sekolah hendaknya dapat mengembangkan lebih lanjut jenis kegiatan yang mengimplementasikan *employability skills* maupun keahlian lainnya.
4. Kategori tinggi pada semua indikator *personal management skills* dan *teamwork skills* melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran yang jelas, bermanfaat, dan menambah perbendaharaan informasi dan referensi bagi Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Namun, hasil tersebut dianggap masih membutuhkan penelitian yang lebih lanjut dikarenakan keterbatasan isi dan keilmuan. Sehingga peneliti berharap agar institusi dapat memberikan motivasi dan bantuan yang diperlukan dalam penelitian lebih lanjut dan komprehensif tentang topik ini.

Referensi:

- Azwar, S. 2013. *Pengukuran Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cleary, M. 2006. *Employability Skills from Framework to Practice*. Melbourne:

- Departement Of Education, Science and Training Australia Government.
- Djoyonegoro, W. 1998. *Pengembangan Sumber Daya Manusia melalui Sekolah Menengah kejuruan (SMK)*. Jakarta: Jayakarta Agung Offset.
- Drew, C., J., Hardman, M., L. 2017. *Penelitian Pendidikan (Merancang dan Melaksanakan Penelitian Pada Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Indeks.
- Hidayatullah, F., & Mudjito. 2017. *Implementasi Program Adiwiyata melalui Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif Di SMP Negeri 1 Pandaan*. (Online), Vol. 5, No. 1 (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen.../article/.../19468>, Diakses 8 Mei 2018).
- Is, B., Tafsir, A., & Tanjung, H, 2017. *Pendidikan Kejujuran Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara*. Jurnal EduTech Vol.3 N0.1. (<https://media.neliti.com/media/publications/54798-ID-pendidikan-kejujuran-dalam-kurikulum-pen.pdf>, Diakses 4 Mei 2018).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring Kemdikbud RI (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implementasi>. Diakses tanggal 4 Mei 2018)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring Kemdikbud RI (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kerohanian>. Diakses tanggal 4 Mei 2018)
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 Tentang Pengesahan Anggaran Dasar Gerakan Pramuka (<http://Bphn.Go.Id/Data/Documents/09kp24doc.Doc>, Diakses tanggal 8 Mei 2017)
- Kompas. 6 Nopember, 2017. *Agustus 2017, Jumlah Pengangguran Naik Menjadi 7,04 Juta*, 1. (<https://ekonomi.kompas.com/read/2017/11/06/153940126/agustus-2017-jumlah-pengangguran-naik-menjadi-704-juta-orang>, Diakses 4 Mei 2018)
- Kisworo, M. W. 2016. *Revolusi Mengajar*. Jakarta; Asik Generator.
- Kuat, T. 2017. *Implementasi Employability Skills Pada SMK Program Keahlian Akuntansi Bidang Keahlian Bisnis Manajemen, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 27(2), 1-9.
- Kusuma, E. H. 2017. *Implementasi Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN 02 Kota Batu*.
- Mariah, S., & Sugandi, M. 2002. *Kesenjangan Soft Skills Lulusan SMK Dengan Kebutuhan Tenaga Kerja di Industri*. 1-26.
- Muhardiansyah, D., Zulaikha, A.R., Susilo, W.D., Nugrahani, Annisa., Sulistyanto, Rosalba, F.I., Barid, Barirah., Lia O, IGA Nyoman. 2010. *Inovasi Dalam Sistem Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Penelitian dan Pengembangan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia.
- Makhfudo, I. 2017. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Siswa SMA Negeri 1 Malang*, 1-15.
- Noer, A., Tambak, S., & Rahman, H. 2017. *Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (Rohis) Dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru*, 2(1).
- Noor, J. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta. Pramedia Group.
- Salam, A. 2018. *Analisis Pembelajaran Kewirausahaan dan Sikap Kewirausahaan terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII Pada Kompetensi Keahlian TKJ di SMK Takalar*. Tesis. Tidak diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana UNM Makassar.

- Sudirwan, J., Pangestu, H. 2015. *Kesiapan Dosen Untuk Mengembangkan Keterampilan Kerja, Studi Kasus Pada Binus University*. Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi. ISSN: 2089-9815. (<https://fti.uajy.ac.id/sentika/publikasi/makalah/2015/44.pdf>). Diakses 8 Mei 2018
- Sunardi, Purnomo, & Sutadji, E. 2016. *Pengembangan Employability Skills Siswa SMK Ditinjau Dari Implementasi Pendekatan Saintifik*. Jurnal Pendidikan, Volume 1, Nomor 1, halaman 1391-1398. (<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/articel/view/6582>). Diakses 8 Mei 2018.
- Setiawan, Guntur (2004). *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Cipta Dunia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: AlfaBeta.
- Suripto, S. M. 2017. *Pelaksanaan Ektrakurikuler Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera) Dalam Upaya Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Siswa di SMP Negeri 3 Malang*, 1-14.
- Sutrisno & Ruswandi, K. (2007) *Prosedur Keamanan, Keselamatan, & Kesehatan Kerja*. Sukabumi: Yudhistira.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (<http://simkeu.kemdikbud.go.id/>, Diakses 4 April 2018).
- Usman & Nurdin (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Yogyakarta: Bintang Pustaka.
- Wahyuni, S., & Indrasari, D. Y. 2017. *Implementasi Pendidikan Life Skill di SMK Negeri 1 Bondowoso (implementation of Life Skills Education in SMK Negeri 1 Bondowoso)*. Jurnal Edukasi, IV(1), 21-29.
- Wena, M. 2014. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yanti, N., Adawiyah, R., & Matnuh, H. 2016. *Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 6, 963-970.
- Yuliawulandana, N. 2017. *Pengembangan Muatan Kecakapan Hidup (Life Skill) Pada Pembelajaran di Sekolah*.